

**PERILAKU IBU YANG MEMILIKI ANAK USIA 6-24 BULAN TENTANG  
PEMBERIAN MP-ASI PADA ANAK DI DESA BUBUN  
KECAMATAN TANJUNG PURA**

**Suci Mulia Ningsih**

Akademi Kebidanan Langkat, Stabat, Indonesia  
Email: [sucimulia0383@gmail.com](mailto:sucimulia0383@gmail.com)

**Abstrak**

Makanan pendamping ASI adalah makanan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan. Penelitian ini adalah survey yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan total sampling sebanyak 38 responden. Hasil penelitian yang ditemukan dari pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2020 mayoritas berpengetahuan “Kurang” sebanyak 18 responden (46,15%), Berdasarkan Sikap Ibu Mayoritas “Negatif” Sebanyak 21 responden (53,85%), Berdasarkan Tindakan Mayoritas “Cukup” Sebanyak 17 responden (43,59%).

**Kata Kunci** : Perilaku, Ibu, Umur anak 6-24 Bulan, MP-ASI

**Abstract**

*ASI complementary food is food that is given to babies after infants aged 6 months to babies aged 24 months. The method used in this study is a descriptive survey using primary data obtained through a questionnaire with a sampling technique using simple random sampling with a total sampling of 38 respondents. The results of the study found from the mother's knowledge about the provision of MP-ASI in infants aged 6-24 months in Bubun Village, Tanjung Pura District in 2019 the majority of knowledge "less" as many as 18 respondents (46.15%), Based on the Attitudes of Majority Women "Negative" As Many 21 respondents (53.85%), Based on Majority Actions "Enough" A total of 17 respondents (43.59%).*

**Keywords:** Behavior, Mother, Age of Child 6-24 Months, MP-ASI

**Pendahuluan**

Makanan pendamping ASI adalah makanan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan. Peranan makanan pendamping ASI sama sekali bukan menggantikan ASI, melainkan hanya untuk melengkapi ASI. (Gatot sudaryanto, 2014)

Banyak produk Makanan Pendamping ASI dijual di toko-toko baik di mall maupun warung kecil. Bentuknyapun beragam, ada yang berbentuk bubur instan, biskuit, roti,

tepung instan, dan lain-lain. Bagi ibu yang sibuk, sangat membantu dengan adanya produk-produk instan seperti yang disebutkan diatas. (Indah, 2014)

Usia 6 sampai 24 bulan merupakan masa rawan pertumbuhan bayi/anak. Varghese & Susmitha (2015) menyebut periode ini dengan nama penyapihan (weaning) yang merupakan proses dimulainya pemberian makanan khusus selain ASI, berbentuk padat atau semi padat secara bertahap jenis, jumlah, frekuensi, maupun tekstur dan konsistensinya sampai seluruh kebutuhan nutrisi anak dipenuhi. Memulai pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada saat yang tepat akan sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan nutrisi dan tumbuh kembang anak.

Pada usia 6-9 bulan tekstur makanan sebaiknya makanan cair, lembut atau saring, seperti bubur buah, bubur susu, atau bubur sayuran saring/dihaluskan. menginjak usia 10-12 bulan, bayi mulai beralih ke makanan kental dan padat namun tetap bertekstur lunak, seperti aneka nasi tim. (Marimbi, 2010)

Bayi sangat membutuhkan makanan tambahan setelah bayi berumur lebih dari 6 bulan dengan beberapa nutrisi, seperti zat besi, vitamin C, protein, karbohidrat, seng, air dan kalori karena makanan padat ini sangat penting untuk pertumbuhan anak, apabila kita menunda memberikan makanan tambahan pada bayi umur lebih dari 6 bulan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan bayi. Dari hasil Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013 diketahui bahwa 44,7% bayi usia 0-5 bulan telah diberikan MP-ASI madu (11,7%), air gula (3,7%), air putih (11,9%), bubur (2,2%), pisang (3,7%), nasi (1,5%), dan sisanya (3,7%) diberi air gula, air tajin, air kelapa, kopi dan teh manis (Depkes RI, 2012).

Hasil SDKI Tahun 2012 angka kematian bayi di Indonesia sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup dan penyebabnya sebagian besar terkait dengan factor nutrisi yaitu sebesar 53% pneumonia (20%) diare (15%) dan perinatal (15%). (Depkes RI, 2012).

Di Indonesia 6,7 juta balita atau 27,3% dari seluruh balita menderita kurang gizi akibat pemberian ASI dan makanan pendamping ASI yang salah. Karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu, sehingga banyak bayi yang mengalami gizi kurang dan masalah psikososial diperlukan adanya perilaku ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI pada bayinya. (Depkes RI, 2010)

Menurut data yang diperoleh dari Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura bahwa ada 50 Anak usia 6-24 Bulan dan 20 di antaranya yang mendapat makanan pendamping ASI

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Gambaran dan perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 bulan di Desa bubun Kec. Tanjung Pura

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau mengembangkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoadmojo, 2010). Bertempat Di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki Anak Usia 6-24 Bulan di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura yang berjumlah 38 Anak.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data yang diperoleh maka hasil penelitian yang didapat oleh penulis dengan judul “Perilaku Ibu Yang Memiliki Anak Usia 6-24 Bulan Tentang Pemberian MP-ASI Di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2020” adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Sosiodemografi	Frekuensi	Presentasi (%)
<b>1</b>	<b>Berdasarkan Umur Ibu</b>		
	18-25 tahun	18	47,05
	26-35 tahun	20	52,95
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Berdasarkan Umur Anak</b>		
	6-12 bulan	15	39,21
	13-24 bulan	23	60,79
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Berdasarkan Pendidikan</b>		
	SD	4	10,79
	SMP	9	23,53
	SMA	23	60,79
	PT	2	5,89
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Berdasarkan Pekerjaan</b>		
	IRT	23	60,79
	Guru	2	5,88
	Wiraswasta	13	34,32
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>5</b>	<b>Berdasarkan Paritas</b>		
	Primipara	10	26,47
	Multipara	28	73,53
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Berdasarkan Pengetahuan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	34,32
Cukup	7	18,63
Kurang	18	47,05
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

**Tabel 3. Berdasarkan Sikap**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	18	47,05
Negatif	20	52,95
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

**Tabel 4. Berdasarkan Tindakan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	6	15,68
Cukup	16	42,16
Kurang	16	42,16
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dari 38 responden yang di teliti bahwasanya berdasarkan sosiodemografi dari segi “Umur Ibu” 26-35 tahun mayoritas sebanyak 20 responden (52,95%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Solehah (2017) yang mengatakan bahwa sosiodemografi sangat mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap bagaimana cara pemberian MP-ASI pada anak 85,6% ibu yang memiliki pengetahuan Cukup seperti Umur ibu, Pendidikan, Pekerjaan Dan Paritas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dari 38 responden yang diteliti bahwasanya pengetahuan responden dengan mayoritas “Kurang” sebanyak 18 responden (47,05%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferby Allin (2012) di Dusun IV Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, bahwa dari 50 responden ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan mayoritas berpengetahuan Cukup sebanyak 24 responden (48%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (22%). Menurut Maryunani (2010), MP-ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan kepada bayi untuk memenuhi kebutuhan gizinya, MP-ASI merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pemenuhan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap secara baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilihat bahwa Sikap Ibu Tentang MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2019 yang di peroleh dari 38 responden yang di teliti bahwasanya mayoritas ibu Bersikap Negatif sebanyak 20 responden (52,95%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian putra tahun 2013 yaitu sikap ibu tentang pemberian MP-ASI sebanyak 98,7% ibu yang memiliki sikap Negatif dan 1,3% ibu yang memiliki sikap mental dari 75 responden. Perbedaan yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh putra dengan penelitian ini yaitu kategori sikap. Menurut Thomas dan Znaniecki (2012) Sikap merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong tindakan tertentu yang akan dilakukan oleh seseorang menegaskan bahwa sikap merupakan predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu hal atau perilaku, sehingga sikap bukan hanya kondisi dari dalam diri seseorang yang menyangkut psikologi yang murni dan individu .

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Tindakan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2019 yang di peroleh dari 38 responden yang di teliti bahwasanya mayoritas ibu Cukup&Kurang sebanyak 16 responden (42,16%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri tahun 2013 yaitu tindakan ibu tentang pemberian MP-ASI sebanyak 98,7% ibu yang memiliki tindakan yang baik dari 75 responden. Bila dikaitkan dengan Teori Notoatmodjo (2012) Bahwa tindakan merupakan aplikasi dari pengetahuan ibu dan ibu juga memberikan sikap baik terhadap pemberian MP-ASI.

Menurut asumsi penulis Ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan bertindak cukup baik terhadap pemberian MP-ASI dalam pemberian MP-ASI maka dari itu tindakan yang dilakukan ibu dalam pemberian MP-ASI tidak terlalu benar menurut usia bayinya.

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tentang gambaran perilaku ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan tentang pemberian MP-ASI pada anak Di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2020 dengan menggunakan kuesioner maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan Perilaku ibu Yang Memiliki Anak Usia 6-24 Bulan tentang Pemberian MP-ASI berdasarkan pengetahuan diperoleh mayoritas berpengetahuan“Kurang”. Berdasarkan Sikap ibu diperoleh mayoritas“Negatif”. Berdasarkan Tindakan ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan tentang MP-ASI pada anak di peroleh mayoritas “ Cukup”.

## Referensi

- Sudaryanto Gatot 2014 “Makanan pendamping ASI” Jakarta 2017
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo 2012 ,”Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan”, Rineka cipta
- Prabantini, D. 2010. A to Z , *Makanan Pendamping ASI*. ANDI. Jakarta.
- Maryunani, Anik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marimbi, Hanum. 2010. “*Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita*”. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas “Peuperium Care”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pernanda. 2010. *Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ibu dalam Pemberian Makanan MP-ASI Dini pada Bayi 6-24 Bulan di Kelurahan Pematang Kandis Bangko, Kabupaten Merangin Jambi Tahun 2010*.
- Harahap, Sofyan Syafri 2010 .*Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Siregar, Eveline. (2010). *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Riksani R. *Keajaiban ASI*. Jakarta: Dunia Sehat; 2012.
- Kemendes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemendes RI
- Depkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012*. (Online). Tersedia : <http://www.depkes.go.id/diakses> tanggal 13 maret 2019
- Ronald. (2011). *Pedoman & Perawatan Kehamilan yang Sehat*
- Mufida, dkk . (2015). *Prinsip Dasar MPASI Untuk Bayi Usia 6-24 Bulan*. Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 3 No 4 p.1646-1651 : Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, FTP Universitas Brawijaya Malang. Diakses tanggal 27 april 2019 ,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/> di akses tanggal 25 maret 2019